



PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA SMP NEGERI 1 BELITANG MULYA OKU TIMUR

Nyoman Nia Ayu Selvia, Mardani

Program Studi Manajemen, STIE Trisna Negara OKU Timur, Sumatera Selatan

Jl. M.P. Bangsa Raja No. 27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan

E-Mail: mardani@stietrisnanegara.ac.id

Abstrak

Kepuasan kerja merupakan faktor penting yang dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan efektivitas kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja meliputi lingkungan kerja, hubungan antar rekan kerja, sistem penghargaan serta kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi. Dengan adanya kepuasan kerja, pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien, serta mampu mencapai prestasi kerja yang optimal. Permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur adalah sejauh mana pengaruh kepuasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai serta bagaimana kepuasan kerja dapat meningkatkan efektivitas kerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pegawai SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara kepuasan kerja dan efektivitas kerja pegawai. Semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dirasakan pegawai, maka semakin tinggi pula efektivitas kerja yang dicapai. Faktor-faktor seperti dukungan pimpinan, lingkungan kerja yang kondusif, serta penghargaan terhadap kinerja terbukti berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Oleh karena itu, pihak manajemen sekolah disarankan untuk terus meningkatkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai agar efektivitas kerja tetap terjaga dan meningkat.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja, Efektivitas Kerja, Pegawai, SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur

Abstract

Job satisfaction is an important factor that can motivate employees to work more optimally so that it has an impact on increasing work effectiveness. Factors that influence job satisfaction include the work environment, relationships between co-workers, reward systems and leadership implemented in the organization. With job satisfaction, employees can work more effectively and efficiently, and are able to achieve optimal work performance. The problem that occurs at SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur is the extent of the influence of job satisfaction on employee work effectiveness and how job

satisfaction can increase their work effectiveness. This research aims to analyze the influence of job satisfaction on increasing employee work effectiveness at SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires distributed to employees of SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur, observations, interview and documentation. The research results show that there is a moderate relationship between job satisfaction and employee work effectiveness. The higher the level of job satisfaction felt by employees, the higher the work effectiveness achieved. Factors such as leadership support, a conducive work environment, and rewards for performance have been proven to play a role in increasing employee work effectiveness. Thus, this research concludes that job satisfaction has a positive influence on employee work effectiveness at SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Therefore, school management is advised to continue to improve factors that can increase employee job satisfaction so that work effectiveness is maintained and increased.

Keywords: Job Satisfaction, Work Effectiveness, Employees, SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur.

I. PENDAHULUAN

Efektivitas kerja pegawai merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting didalam berbagai macam kegiatan organisasi yang sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan agar tercapainya tujuan organisasi yang tepat sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Efektivitas kerja mengacu pada sejauh mana seorang pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Organisasi yang memiliki pegawai dengan efektivitas kerja tinggi cenderung lebih produktif, kompetitif, dan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Sebaliknya, rendahnya efektivitas kerja pegawai dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan dalam penyelesaian tugas, rendahnya kualitas pelayanan, serta menurunnya kinerja organisasi secara keseluruhan. Salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap efektivitas kerja pegawai adalah kepuasan kerja.

Kepuasan kerja merupakan tingkat kenyamanan, kebahagiaan, dan motivasi yang dirasakan oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Pegawai yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung lebih bersemangat dalam bekerja, memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasi, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, pegawai yang merasa kurang puas dengan pekerjaannya cenderung mengalami penurunan motivasi, produktivitas, serta efektivitas dalam bekerja. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan kerja yang kondusif, hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, sistem penghargaan dan kompensasi yang adil, kesempatan untuk berkembang, serta tingkat kesejahteraan yang diberikan oleh organisasi. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi, maka pegawai akan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas kerja mereka.

Dalam konteks dunia pendidikan efektivitas kerja pegawai khususnya tenaga kependidikan dan staf administrasi sangat berperan dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, efektivitas kerja pegawai di sekolah ini harus selalu dijaga agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa, guru, dan seluruh stakeholder yang terkait. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti, masih terdapat beberapa permasalahan terkait kepuasan kerja pegawai di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Beberapa pegawai merasa kurang mendapatkan apresiasi atas kinerja

mereka, adanya keterbatasan dalam peluang pengembangan karier, serta kurangnya fasilitas kerja yang memadai. Hal ini berpotensi menurunkan motivasi kerja pegawai, yang pada akhirnya dapat berdampak pada efektivitas kerja mereka. Jika tidak segera diatasi, maka hal ini dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Dengan memahami hubungan antara kepuasan kerja dan efektivitas kerja, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai, sehingga dapat berdampak positif terhadap efektivitas kerja mereka.

II. TINJAUAN PUSTAKA

(Ni Made Nurcahyani, 2016; Nitisemito, 1992) Kepuasan kerja menurut Susilo Martoyo (1992:115), merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, ia akan merasa puas dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi. Kepuasan sebenarnya merupakan keadaan yang sifatnya subyektif yang merupakan hasil kesimpulan yang didasarkan pada suatu perbandingan mengenai apa yang diterima pegawai dari pekerjaannya dibandingkan dengan yang diharapkan, diinginkan dan dipikirkannya sebagai hal yang pantas atau berhak atasnya. Sementara setiap karyawan/ pegawai secara subyektif menentukan bagaimana pekerjaan itu memuaskan.

Menurut Tiffin (1958) dalam Moch. As'ad (1995:104) (Indrasari & Meithiana, 2019; Sutrimono, 2018) kepuasan kerja berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan. Sedangkan menurut Blum (1956) dalam Moch. As'ad (1995: 1041 mengemukakan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap unsum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu diluar kerja. Menurut Hasibuan (2016), kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidaknya seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya yang dipengaruhi oleh kompensasi, kondisi kerja, hubungan antarpegawai, serta kebijakan perusahaan atau organisasi.

(Hasmawati, 2018; Mulyono et al., 2020) Efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama, tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan tidak dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif. pekerjaan dikatakan efektif apabila tujuan telah tercapai sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

SMP Negeri 1 Belitang Mulya adalah institusi pendidikan menengah pertama yang berlokasi di Desa Petanggan, Kecamatan Belitang Mulya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini didirikan pada 12 November 1985 berdasarkan SK Pendirian Nomor 0594/01/1985. Sejak 24 November 2017, SMP Negeri 1 Belitang Mulya telah terakreditasi A sesuai dengan SK Akreditasi Nomor 1033/BAP-SM/TU/XI/2017. Sebagai institusi pendidikan yang berprestasi, SMP Negeri 1 Belitang Mulya terus berupaya mencerdaskan generasi muda di wilayahnya melalui penyediaan pendidikan berkualitas dan fasilitas yang memadai.

III. METODE PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Yaitu menganalisa data atau informasi yang didapat secara deskriptif diperoleh kemudian interpretasi berdasarkan data yang ada. diadakan

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu Analisis secara statistik dikarenakan data yang dikumpulkan adalah berupa data kuantitatif atau data yang berbentuk angka yang didapat dari penyekoran jawaban hasil penyebaran angket yang berguna bagi pengujian hipotesis, sedangkan untuk mencari hubungan variabel X dan Y baik sendiri sendiri maupun secara bersama-sama menggunakan metode koefisien korelasi product moment. Taraf signifikan yang dipergunakan α 0,05 atau 5%. Sedangkan untuk menguji secara parsial digunakan uji t.

Pengumpulan dan pengolahan data dari hasil penelitian yang dilakukan langsung di SMP Negeri 1 Belitang Mulya melalui:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Mengumpulkan mempelajari data buku-buku dengan yang ada pada perpustakaan dan yang berhubungan dengan masalah ini. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi dan teori yang relevan dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan Kepuasan Kerja dan Efektivitas Kerja.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung lapangan terutama kepada objek yang diteliti. Dalam hal ini data yang diperoleh dengan menggunakan:

- a. Observasi (pengamatan)

Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pegawai dalam menjalankan tugasnya di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Contohnya yaitu Kedisiplinan pegawai, Interaksi pegawai, Sikap dan perilaku pegawai dan tingkat kehadiran.

- b. Wawancara (Interview)

Penulis mengadakan wawancara secara langsung untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pegawai administrasi, serta tenaga pendidik untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan sesuai objek penelitian seperti: Struktur organisasi, Data kepegawaian, Laporan kinerja pegawai dan lain sebagainya.

- d. Kuisioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis dari responden.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data dari score jawaban responden tentang Kepuasan Kerja. Efektivitas Kerja maka dapat dibuat kriteria dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

Berdasarkan pengolahan data terhadap jawaban responden tentang Kepuasan Kerja maka kriteria Kepuasan Kerja diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Distribusi Jawaban Responden Tentang Keputusan Kerja
Pada SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur

Jawaban	Interval	Rekomendasi dari butiran pertanyaan 1-5	
		Frekuensi	%
Sangat kuat	42-50	5	50,00
Kuat	34-41	4	40,00
Sedang	26-33	1	10,00
Rendah	18-25		
Sangat Rendah	10-17	-	-
Jumlah		10 orang	100,00

Sumber: Penulis

2. Efektivitas Kerja

Berdasarkan pengolahan data terhadap jawaban responden tentang Efektivitas Kerja maka kriteria Efektivitas Kerja diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Tentang Efektivitas Kerja Pada SMP Negeri 1 Belitang
Mulya OKU Timur

Jawaban	Interval	Rekomendasi dari butiran pertanyaan 1-5	
		Frekuensi	%
Sangat kuat	42-50	4	40,00
Kuat	34-41	4	40,00
Sedang	26-33	2	20,00
Rendah	18-25		
Sangat Rendah	10-17	-	-
Jumlah		10 Orang	

Sumber: Penulis

B. Hubungan Keputusan Kerja dan Efektivitas Kerja

Analisa hubungan Keputusan Kerja (X) dan Efektivitas Kerja (Y) For Windows versi 20 diperoleh nilai koefisien r X (Keputusan Kerja) dengan Y (Efektivitas Kerja) diperoleh nilai r swbwsar 0,57. Berdasarkan pengolahan data terhadap Jawaban responden tentang Efektivitas Kerja maka Kriteria Efektivitas Kerja Diperoleh Tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Jawaban responden Tentang Efektifitas Kerja Pada SMP Negeri Belitang
Mulya OKU Timur

Jawaban	Interval	Rekomendasi dari butiran petanyaan 1-5	
		Frekuensi	%
Sangat kuat	42-50	4	40,00
Kuat	34-41	4	40,00
Sedang	26-33	2	20,00

Rendah	18-25		
Sangat Rendah	10-17	-	-
Jumlah		10 Orang	

Sumber: Penulis

C. Hubungan Kepuasan Kerja dan Efektivitas Kerja

Analisa hubungan Keputusan kerja (X) dan Efektivitas Kerja (Y) For windows Versi 20 diperoleh nilai koefisien r X (Kepuasan Kerja) dengan Y (Efektivitas Kerja) diperoleh nilai r sebesar 0,57. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif atau tidaknya hubungan tersebut ternyata 0,57 terletak pada jarak antara 0,400 0,599, maka untuk mengetahui Kadar Prosentase Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai digunakan rumus koefisien korelasi seperti yang telah disajikan sebelumnya. Analisa kuantitatif menggunakan metode pendekatan koefisien korelasi (J. Supranto 2010: 157).

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

Σ = Jumlah

r = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel bebas (*kepuasan kerja*)

Y = Variabel terikat (*efektivitas*)

n = banyaknya sampel

X^2 = Hasil kuadrat variabel bebas

Y^2 = Hasil kuadrat variabel terikat.

XY = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

Tabel 4. Pedoman Interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Penulis

Untuk Mengetahui besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel tetap (Y) ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan kausal dengan menggunakan rumus koefisien penentu (KP) atau koefisien (J. Supranto, 2000: 187) sebagai berikut:

KP-rx 100%

KP = Nilai Koefisien Penentuan

R = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, 2004: 136)

$Kp = r^2 \times 100\%$

$Kp = (0,57) \times 100\%$

Kp = 34,49%

D. Uji Hipotesis

Hasil olah data korelasi antara Kepuasan Kerja dan Efektivitas Kerja didapat angka $r = 0,57$ serta kadar prosentase 34,49% maka untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, yaitu Pengaruh Kepuasan Kerja dan Efektivitas Kerja pada SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur terbukti dengan tingkat sedang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan Efektivitas kerja pegawai merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting didalam berbagai macam kegiatan organisasi. Kepuasan kerja merupakan faktor penting yang dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih optimal sehingga berdampak pada peningkatan efektivitas kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja meliputi lingkungan kerja, hubungan antar rekan kerja, sistem penghargaan serta kepemimpinan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Berdasarkan perhitungan hasil olah data korelasi antara Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur di peroleh angka $r = 0,57$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata 0,57 terletak antara 0,400 0,599 yang termasuk pada korelasi sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang sedang antara Kepuasan Kerja terhadap peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai pada SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur. Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan rumus uji hipotesa, diperoleh (t) tabel 1,860 sedangkan (t) hitung 1,961 yang dapat disimpulkan bahwa (t) hitung > (t) tabel atau (t hitung lebih besar dari t tabel), sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya terbukti atau H_a diterima dan H_o ditolak, karena korelasi yang ada adalah sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmawati, F. (2018). Manajemen Dalam Komunikasi. *Al-Idarah*, 5(6), 76–86.
- Indrasari, & Meithiana. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Nucl. Phys. (Vol. 13). Surabaya: UNITOMO PRESS.
- Mulyono, I. U. W., Rachmawanto, E. H., Susanto, A., Sari, C. A., Moses, D. R. I., Prabowo, D. P., & Ihyat' Ulumuddin, D. I. (2020). Implementasi E-Learning Menggunakan Edmodo bagi Guru-Guru SD Kecamatan Cawas, Klaten. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1),

56. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.73>
- Ni Made Nurcahyani, I. G. A. D. A. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 500–532.
- Nitisemito, A. S. (1992). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sutrimono. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Jasa Sewa Mobil Di Rental Restu Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal "Gema Kampus*, 13(2), 54–60.